

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai makna referensial dan nonreferensial ditemukan di Desa Kecamatan Maro Sebo dan Jambi Luar Kota. Penemuan hasil penelitian ini berdasarkan informan dari ketua adat dan masyarakat setempat di Kecamatan Maro Sebo dan Jambi Luar Kota. Berikut kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Makna referensial adapun beberapa data yang ditemukan pada penelitian ini yaitu data di Kecamatan Maro Sebo ditemukan sebanyak 8 data dari 12 desa sedangkan data di Kecamatan Jambi Luar Kota ditemukan sebanyak 10 data dari 20 desa. Maka seluruh data makna referensial berjumlah 18 data dari 32 desa yang didapatkan saat penelitian lapangan.
2. Makna nonreferensial adapun beberapa data yang ditemukan pada penelitian ini ialah data di Kecamatan Maro Sebo ditemukan sebanyak 2 data dari 12 desa sedangkan data di Kecamatan Jambi Luar kota ditemukan sebanyak 3 data dari 20 desa. Namun yang menjadi pembeda adalah makna nonreferensial berjumlah 5 data dari 32 desa yang didapatkan saat penelitian lapangan.
3. Makna referensial dan nonreferensial adapun beberapa data yang ditemukan pada penelitian ialah data di Kecamatan Maro Sebo ditemukan sebanyak 2 dari 12 desa sedangkan data Kecamatan Jambi Luar Kota ditemukan sebanyak 7 dari 20 desa, yang termasuk ke dalam makna referensial dan nonreferensial yaitu sebanyak 9 data dari 32 desa yang didapatkan saat penelitian lapangan.

Maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Agus Ryanto dengan judul “Analisis Makna Referensial dan Nonreferensial Pada Nama-Nama Dusun di Kecamatan Tonjong Kabupaten Bresbes Tahun 2015”. Penelitian ini mempunyai kesamaan dalam pembahasan mengenai cara menganalisis makna referensial dan nonreferensial, memiliki kesamaan objek dan teori yang diteliti namun lokasi yang dijadikan tempat penelitian berbeda. Data yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan Agus Ryanto, nama dusun yang termasuk makna referensial berjumlah 35 nama dusun dan yang termasuk

nonreferensial berjumlah 1 nama dusun. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan, data yang ditemukan termasuk makna referensial berjumlah 20 nama desa, makna nonreferensial berjumlah 5 nama desa dan yang termasuk makna referensial dan nonreferensial berjumlah 7 dari 32 desa.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian sejenis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Muaro Jambi agar tetap melestarikan sejarah atau pun makna yang terkandung pada penamaan desa tanpa menghilangkan nama yang sebenarnya pada desa tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat melihat sisi lainnya yang dapat diteliti di Kabupaten Muaro Jambi.